



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 PADA PT AVT MELALUI APLIKASI
E-BUPOT**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Nabilah Indah Safitri

1802033040

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 BAGI PT AVT MELALUI APLIKASI
E-BUPOT**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Nabilah Indah Safitri
1802033040

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh gelar Ahli
Madya (A.Md)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : **Prosedur Pemotongan, Penyetoran dan
Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT
AVT Melalui Aplikasi E-Bupot**

Nama : **Nabilah Indah Safitri**

Nim : **1802033040**

Program Studi : **D3 Perpajakan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Tahun Akademik : **2020/2021**


Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 14 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Dewi Pudji Rahayu., S.E.,M.Si


Mulyaning Wulan., S.E.,M.Ak

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**Prosedur Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal
23 Pada PT AVT Melalui Aplikasi E-Bupot**

Oleh :

Nama : Nabilah Indah Safitri

Nim : 1802033040

Program Studi : D3 Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta

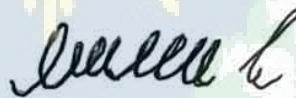
Jakarta, 14 Agustus 2021

Ketua, Merangkap Anggota



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si.

Anggota,



Herwin Kurniawan, SE., MM.

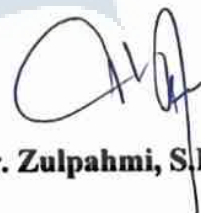
Mengetahui,

**Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA**



Dewi Pudji Rahayu., S.E.,M.Si



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke dalam zaman yang terang seperti saat ini. Berkat *ridho* dari kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tiada henti, selama penulis menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini. Yang merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Perpajakan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryo Putro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Nurasyiddin, S.E.,MSi selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E.,MSi selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Dewi Puji Rahayu, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada penulis selama penyusunan Laporan Hasil Magang.

8. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
9. Teman-teman sekelas dan terdekat yang selalu bersama dan selalu mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
10. Dan semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini berlangsung hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam laporan hasil magang ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan tanggapan, kritik, serta saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis juga mengharapkan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca sekalian.

Penulis

Nabilah Indah Safitri

NIM. 1802033040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL UNIVERSITAS	i
HALAMAN JUDUL FAKULTAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	3
1.2.1 <i>Pokok Permasalahan</i>	3
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
1.3.1 <i>Tujuan Penulisan</i>	3
1.3.2 <i>Manfaat Penulisan</i>	3
1.4 Metode Penulisan.....	4
BAB II	6
TINJAUAN TEORITIS	6
2.1 Perpajakan.....	6
2.1.1 <i>Pengertian Pajak</i>	6
2.1.2 <i>Pengelompokkan Pajak</i>	7
2.1.3 <i>Sistem Pemungutan Pajak</i>	8
2.1.4 <i>Fungsi Pajak</i>	9
2.2 Pajak Penghasilan	10
2.2.1 <i>Pengertian Pajak Penghasilan</i>	10
2.2.2 <i>Subjek Pajak Penghasilan</i>	11
2.2.3 <i>Objek Pajak Penghasilan</i>	12
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 23.....	13
2.3.1 <i>Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	13
2.3.2 <i>Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	13
2.3.3 <i>Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	13

2.3.4	<i>Penerima Penghasilan yang Dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	14
2.3.5	<i>Objek Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	14
2.3.6	<i>Bukan Objek Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	17
2.3.7	<i>Tarif Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	18
2.3.8	<i>Saat Terutang Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	19
2.3.9	<i>Saat Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	19
2.3.10	<i>Saat Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	19
BAB III.....		20
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN.....		20
3.1	Hasil Pengamatan	20
3.1.1	<i>Sejarah Kantor Konsultan Pajak PT Badi Daksa Sakti (BDS)</i>	20
3.1.2	<i>Sejarah Singkat PT AVT</i>	21
3.1.3	<i>Visi dan Misi Perusahaan</i>	21
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	21
3.2.1	<i>Struktur Organisasi</i>	21
3.2.2	<i>Uraian Tugas</i>	22
3.3	Pembahasan	23
3.3.1	<i>Prosedur Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	23
3.3.2	<i>Prosedur Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	30
3.3.3	<i>Prosedur Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	34
3.3.4	<i>Bagan Alir (Flowchart) Prosedur Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23</i>	41
BAB IV		42
PENUTUP		42
4.1	Kesimpulan	42
4.2	Saran – Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		47

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel Tarif PPh Pasal 23	18

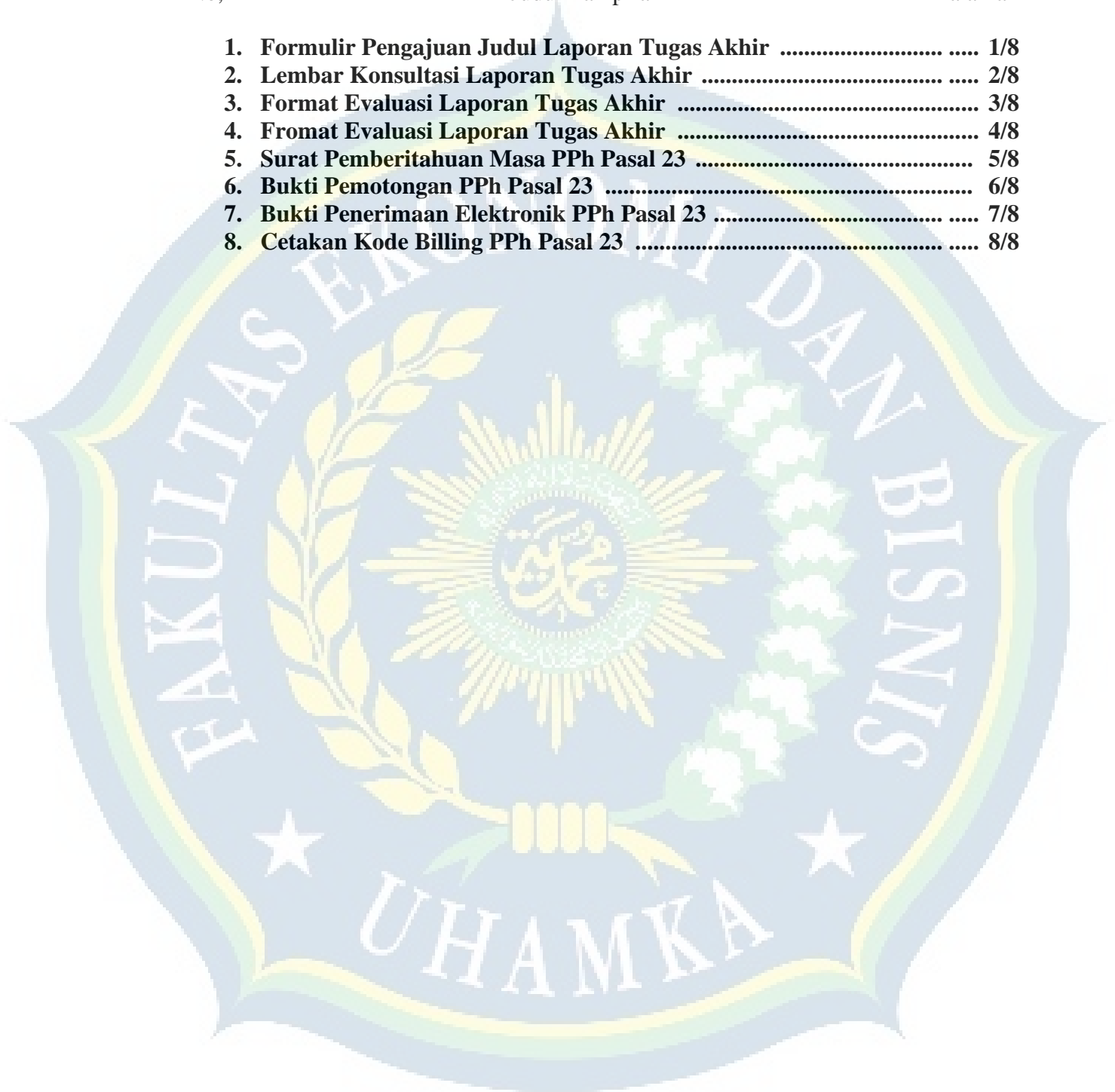


DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Struktur Organisasi	22
2.	Halaman Awal DJP Online	25
3.	Tampilan Menu E-Bupot	26
4.	Tampilan Saat Perakaman Bukti Potong	26
5.	Tampilan Saat Pengisian Identitas Pihak Yang diPotong	27
6.	Tampilan Perakaman Dasar Pemotongan	27
7.	Tampilan Perakaman Jumlah Pajak Yang dipotong	28
8.	Tampilan Pengisian Identitas Pemotong Pajak	28
9.	Tampilan Ketika Bukti Potong di Simpan	29
10.	Tampilan Menu Daftar Bukti Potong	29
11.	Halaman Awal DJP Online	30
12.	Tampilan Awal Menu E-Billing	31
13.	Tampilan Pengisian Surat Setoran Elektronik	32
14.	Tampilan Konfirmasi Data E-Billing	32
15.	Kode Billing Yang Telah Dicitak	33
16.	Halaman Awal DJP Online	35
17.	Tampilan Menu E-Bupot	35
18.	Tampilan Saat Posting Bukti Potong	36
19.	(Lanjutan) Tampilan Posting Bukti Potong	36
20.	Tampilan Bukti Potong Berhasil di Posting	36
21.	Tampilan Menu Daftar SPT	37
22.	Tampilan Awal Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23	37
23.	Tampilan Menu "Lengkapi SPT"	38
24.	Tampilan Menu "Input Bukti Setor"	38
25.	(Lanjutan) Tampilan Menu "Input Bukti Setor"	39
26.	Tampilan Bukti Setor Telah Di Input	39
27.	Tampilan Pengisian Penandatanganan	40
28.	Tampilan Ketika Mengirimkan E-SPT	40
29.	Contoh Bukti Penerimaan Elektronik	41
30.	Bagan Alir (Flowchart) Prosedur	41

DAFTAR LAMPIRAN

No,	Judul Lampiran	Halaman
1.	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	1/8
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/8
3.	Format Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/8
4.	Fromat Evaluasi Laporan Tugas Akhir	4/8
5.	Surat Pemberitahuan Masa PPh Pasal 23	5/8
6.	Bukti Pemotongan PPh Pasal 23	6/8
7.	Bukti Penerimaan Elektronik PPh Pasal 23	7/8
8.	Cetakan Kode Billing PPh Pasal 23	8/8



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan negara yang paling potensial berasal dari penerimaan di sektor pajak. Maka dari itu Pajak memiliki kontribusi yang cukup besar dimana pajak menjadi penggerak roda perekonomian serta pembangunan negara. Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum Perpajakan, Pajak diartikan sebagai iuran wajib yang terutang kepada kas negara oleh masyarakat (Wajib Pajak) yang bersifat memaksa dimana masyarakat (Wajib Pajak) tidak mendapat manfaat langsung karena pajak digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dan negara.

Sebagai sumber penerimaan yang paling potensial, negara mengharapkan sektor pajak dapat sedikit meringankan beban utang negara ke negara lain. Trisna S.W. Nelwan berpendapat bahwa, Pajak yang paling potensial, adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada Subjek atau Wajib Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. (Trisna S.W. Nelwan, 2013)

Berdasarkan Undang – Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008, Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang terutang kepada kas negara atas setiap bentuk tambahan kemampuan ekonomis yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak baik Orang Pribadi maupun Badan selama satu tahun pajak. PPh yang dikenakan kepada WP terdiri dari beberapa jenis diantaranya yaitu, Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24.

Berbeda dengan Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 merupakan pajak yang dikenakan terkait pemotongan penghasilan. Yaitu penghasilan yang dari modal, penyelesaian jasa, pendapartan deviden, royalti,

atau pereolehan hadiah dan/ penghargaan yang harus dibayarkan oleh Badan Pemerintah atau Subjek Pajak Dalam Negeri lainnya.

Penelitian terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 sangat dibutuhkan. Karena dalam sistem pemungutannya, PPh Pasal 23 menggunakan *withholding tax system*. Dalam Pajak Penghasilan Pasal 23 terdapat 3 (tiga) prosedur yaitu prosedur pemotongan, penyetoran dan pelaporan dimana jika terjadi kesalahan dalam melakukan ketiga prosedur tersebut dapat menyebabkan berkurangnya jumlah pajak yang seharusnya disetorkan kepada kas Negara. (Dewi Ramdhani, Sutrimo, Lintje Kalangi, Novi Budiarmo, 2015)

Withholding System merupakan suatu sistem atau cara pemungutan pajak dengan perhitungan besaran pajak yang terutang kepada kas Negara dilakukan oleh pihak ketiga. (Patrick Walandouw, 2013)

Pajak Penghasilan Pasal 23 dipotong oleh pihak lain, salah satu pemotongnya yaitu Bendaharawan Pemerintah yang memiliki kewajiban untuk melakukan pemotongan, penyetoran serta pelaporan pajak yang terutang di setiap Masa Pajak tertentu. Kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan PPh pasal 23 akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam tahap atau proses selanjutnya yaitu proses penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23. Maka dari itu pihak pemotong harus mengetahui sekaligus memahami secara baik bagaimana prosedur perpajakan mengenai PPh Pasal 23 dilakukan.

Prosedur perpajakan PPh Pasal 23 saat ini dilakukan secara daring dan menggunakan Aplikasi E-Bupot dalam pelaksanaannya. Adapun prosedur PPh Pasal 23 yang membutuhkan Aplikasi E-Bupot yaitu Prosedur Pemotongan dan Pelaporan. Aplikasi E-Bupot sendiri merupakan aplikasi yang dibuat dan disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakannya. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 04/PJ/2017.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas penggunaan Aplikasi E-Bupot dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan agar dapat

diaplikasikan secara maksimal oleh Wajib Pajak. maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Prosedur Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT AVT Melalui Aplikasi E-Bupot”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa pada PT AVT?
2. Bagaimana prosedur penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa pada PT AVT?
3. Bagaimana prosedur pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa pada PT AVT?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan hanya mengenai pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 pada PT AVT.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Ada pula tujuan dari penulisan Laporan ini diantaranya adalah :

1. Untuk dapat mengetahui dan memahami prosedur pemotongan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 atas Jasa pada PT AVT di Kantor Konsultan Pajak PT Badi Daksa Sakti (BDS).
2. Untuk dapat mengetahui dan memahami prosedur penyetoran Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 pada PT AVT di Kantor Konsultan Pajak PT Badi Daksa Sakti (BDS).
3. Untuk dapat mengetahui dan memahami prosedur pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 pada PT AVT di Kantor Konsultan Pajak PT Badi Daksa Sakti (BDS).

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan diatas, ada pula manfaat yang penulis harapkan dapat diambil dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Dari penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam ilmu dan teori perpajakan, khususnya mengenai prosedur perpajakan atas Pajak Penghasilan pasal 23.

2. Bagi Akademik/Universitas

Berdasarkan penulisan laporan ini, penulis mengharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi data tambahan dan bahan rujukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tentang prosedur perpajakan atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 23.

3. Bagi Wajib Pajak

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai prosedur perpajakan khususnya pada Pajak Penghasilan pasal 23.

1.4 Metode Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membutuhkan informasi dan data mengenai pokok bahasan yang penulis pilih. Maka metode penulisan yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode penulisan yang menjelaskan objek penulisan dari fakta atau informasi yang tersedia. Dasar penulisan yang merupakan hasil dari metode tersebut diperoleh dari teori yang ada dengan melakukan pengumpulan, pengolahan dan penjelasan data atau informasi yang berasal dari penulis.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini diantaranya adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan informasi dengan mencari dan mempelajari berbagai literatur atau buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas,

2. Praktik Kerja

Praktik kerja merupakan salah satu upaya akademik untuk memperoleh informasi yang akan digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir. Dimana dalam prosesnya penulis terjun secara langsung ke dalam kegiatan kerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. J. A. 2013. *Teori Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta
- Liberti Pardiangan. 2014. *Administrasi Perpajakan Pedoman Praktis Bagi Wajib Pajak di Indonesia*. Erlangga. Jakarta
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pandiangan. 2015. *Hukum pajak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.03/2008 Tentang Penghasilan atas Jasa Keuangan yang Dilakukan oleh Badan Usaha yang Berfungsi sebagai Penyalur Pinjaman atau Pembiayaan yang tidak dilakukan pemotongan PPh Pasal 23.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-05/PJ/2017 Tentang Pembayaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2015 Tentang Jenis Jasa Lain.
- Prianta, Diaz. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Resmi, S. 2018. *Perpajakan teori dan kasus*.
- Sibarani Prima, Tarigan TM. 2018. *Pajak Penghasilan Indonesia*. Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Suandy E. 2011. *Hukum Pajak*. Salemba Empat. Jakarta
- Sumarsan, Thomas. 2010. *Perpajakan Indonesia*. PT Indeks. Jakarta.
- Supramono, S.E., & SE, T. W.D. 2010. *Perpajakan Indonesia- mekanisme dan perhitungan*. Penerbit Andi.
- Sutrimo, D. R., Kalangi, L., & Budiarmo, N. 2015. *Evaluasi Mekanisme Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT. Hutama Karya (Persero)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15.
- Trisna S.W, Nelwan. 2013. *Evaluasi Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan*

PPh Pasal 23 Pada Bank Prisma Dana Manado. Jurnal Emba Vol 1. No.

3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 Pasal 3 Tentang Pajak Penghasilan.

Walandouw, P. 2013. *Analisis Perhitungan dan Pelaporan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, I(3).*

Waluyo, 2008. *Perpajakan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta*

